

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENINGKATAN KETRAMPILAN SANTRI DI LINGKUNGAN PONDOK  
PESANTREN TERPADU AL-YASINI PASURUAN MELALUI KONSELING  
SEBAYA, SWAMEDIKASI DAN PEMBUATAN PRODUK HERBAL**

**Pelatihan Pembuatan Permen Rempah Jahe**



**Oleh :**

Roihatul Mutiah, MKes, Apt(198002032009122003)

**JURUSAN FARMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2015**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sub judul **Pelatihan Pembuatan Permen Rempah Jahe** di Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini Pasuruan disahkan pada tanggal 23 Oktober 2015 oleh:



Ketua LP2M  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Dr. Hj. Mufidah Ch., M.Ag  
NIP. 19600910 198903 2 001



Disahkan oleh  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Dr. drh. Hj. Bayanatul Muchtaromah, M.Si  
NIP. 19710919200002001

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu syarat untuk menuju kemakmuran suatu daerah maupun bangsa, karena peningkatan kondisi kesehatan merupakan parameter keberhasilan dari pemerintahan suatu negara. Perkembangan sektor kesehatan yang sangat pesat ini akan sangat membawa dampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat, sehingga pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sangat perlu ditingkatkan khususnya dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Diantara 8 target Tujuan Pembangunan Millenium atau *Millenium Development Goals* (MDGs), ada 3 target yang belum dicapai Indonesia pada tahun 2015 yakni menurunkan Angka Kematian Ibu, menurunkan penyebaran virus HIV/AIDS dan akses air bersih dan sanitasi dasar. Sebagai negara berkembang, Indonesia menghadapi masalah yang kompleks di bidang sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat. Permasalahan sanitasi buruk erat kaitannya dengan perilaku higiene yang tidak baik dan memberikan dampak bagi berkembangnya penyakit-penyakit menular berbasis lingkungan seperti diare, tuberculosis, difteri, pneumonia, malaria, filarisis dan lain-lain.

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2013 secara nasional persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat yakni 55,46%, sedangkan target yang ditetapkan oleh Kemenkes RI adalah 70%, persentase rumah tangga ber-PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 75,26% diikuti Provinsi Jawa Tengah sebesar 75,14%. Sedangkan persentase terendah di Provinsi Papua Barat sebesar 25,50% dan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 28,94%. Akses terhadap sanitasi layak juga merupakan salah satu fondasi inti dari masyarakat yang sehat. Secara nasional persentase rumah tangga yang menggunakan fasilitas buang air besar sembarangan sebesar 12,9%, upaya untuk meningkatkan sanitasi layak secara nasional terus menerus dilakukan, akan tetapi salah satu kendala yang dihadapi yakni pada proses perubahan perilaku yang cenderung membutuhkan waktu relatif lama.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat adalah dengan didirikannya Pos Kesehatan Pesantren. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Kesehatan RI, Menteri Agama RI dan Menteri Dalam Negeri RI No. 1067/MENKES/ SKB/VIII/2002 Nomor 385 Tahun 2002 dan No 37 Tahun 2002 tentang Peningkatan Kesehatan Pondok Pesantren dan Institusi Keagamaan lainnya, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan

Pembinaan Pos kesehatan pesantren, pondok pesantren sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk masyarakat memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia, para santri dan para pemimpin serta pengelola pondok pesantren diharapkan tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual serta intelektual yang bernuansa agamis, namun dapat pula menjadi penggerak dan motivator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat sekitar.

## **B. Profil Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan**

Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini merupakan pusat pendidikan Islam terpadu untuk menyiapkan insan religius, intelektual, bermoral, nasionalis, mandiri & kompetitif. Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini memiliki semboyan bersama Al-Yasini meraih prestasi dan berkarakter santri. Visi Pondok Pesantren ini adalah menjadi pusat pendidikan Islam terpadu untuk menyiapkan insan religius, bermoral, nasionalis, mandiri & kompetitif, sedangkan misinya adalah untuk :

1. Mendidik santri memiliki kedalaman ilmu agama dan penghayatan serta pengamalan pada ajaran islam ahlus sunnah wal jamaah, dengan mengedepankan prinsip istiqomah, amanah, tasamuh dan tawazun.
2. Mendidik santri menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Mendidik santri menjadi generasi yang berakhlak Al Karimah
4. Mendidik santri berjiwa nasionalisme yang tinggi
5. Mendidik santri menjadi mandiri dengan membekali Entrepreneurship
6. Menyiapkan santri sebagai kader DA'I yang siap mengabdikan & berjuang di tengah-tengah masyarakat
7. Membekali santri dengan penguasaan bahasa Arab dan Inggris
8. Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain baik regional maupun internasional.

Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini berdiri pada tahun 1940 dengan model pengajian kalongan. Pondok pesantren didirikan oleh KH. Yasin Abdul Ghoni. Pasca beliau wafat pada tahun 1953, pesantren dilanjutkan oleh istri beliau ibu Nyai Hj. Chusna, Karena putra-putrinya masih berada di pesantren. Kepemimpinan dilanjutkan putra beliau KH.

Imron Fatchullah bersama istri Ibu Nyai Hj. Zakiyah Abdulloh Ro'is beliau mulai mengembangkan pendidikan klasikal tingkat madrasah salafiyah.

Sejak tahun 1990 pesantren dipimpin KH. A. Mujib Imron, SH. MH (Eks Anggota DPD RI periode 2004-2009). bersama KH. M. Ali Ridho Kholil (alm) serta saudara-saudara beliau Dr. Ir. H. Ahmad Fuadi, M.Si, Hj. Masluchah, Nyai H. Chanifah Imron, Hj. DR. Ilfi Nur Diana Imron, M.Si. Atas doa dan bimbingan Ibu Nyai Hj. Zakiyah Abdulloh Ro'is pesantren berkembang lebih pesat, hingga pada tahun 2005 Pondok Pesantren Al-Yasini telah diresmikan menjadi Pondok Pesantren Terpadu oleh Menteri Agama RI Bapak H. Maftuh Basyuni.

Kini Pondok Pesantren telah memiliki santri mukim 2.670 dari total santri 4.251 yang tersebar di berbagai lembaga formal (SDI, SMPU, Mts, SMPN, MAN, SMA, SMK Kesehatan, SMKN, STAI & AKBID) dan non formal (RA/TK, MADIN dan SALAFIYAH), yang berasal dari berbagai daerah dari Jawa, Kalimantan Sumatra, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara Barat. Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Terpadu menitik beratkan kepada pendidikan keterpaduan antara Kurikulum Salafiyah dan Kurikulum Nasional. Sehingga santri lulusan Al-Yasini mempunyai kompetensi keilmuan dalam bidang agama khususnya dan juga kemampuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan keahlian.

Penyelenggaraan pendidikan pondok pesantren memiliki maksud :

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara sesuai pembukaan UUD NKRI 1945 alenia 4
2. Mendidik dan membina masyarakat untuk menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur

Sedangkan tujuan penyelenggaraan pendidikan pondok pesantren adalah sebagai berikut :

1. Membangun pondok pesantren yang memiliki pengakuan dan reputasi Nasional yang bercirikan pesantren terpadu dan unggul.
2. menjadi pondok pesantren mandiri dengan tata kelola yang baik (*Good Pesantren Governance*).

### **C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah :

1. Memberikan Pelatihan Pembuatan permen rempah jahe dan Pelatihan pembuatan minuman herbal
2. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya Konseling sebaya dalam peningkatan kesehatan di lingkungan pondok pesantren
3. Memberikan pelatihan dan pemahaman tentang Swamedikasi penggunaan obat diare dan Swamedikasi penggunaan obat mag bagi kesehatan santri

Sedangkan manfaat dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Bagi Santri Pondok Pesantren

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara luas bagi santri Pondok Pesantren Al-Yasini diantara dapat meningkatkan ketrampilan, melatih jiwa wirausaha, meningkatkan pengetahuan mengenai Konseling sebaya, peningkatan kemampuan Swamedikasi penggunaan obat diare dan Swamedikasi penggunaan obat mag bagi kesehatan santri

2. Bagi Pemerintah

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menyukseskan program peningkatan kualitas kesehatan pondok pesantren di Indonesia dan turut mempercepat capaian *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 seperti yang telah dicita-citakan.

#### **D. Kontribusi dan Relevansi terhadap Perkembangan Institusi**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat di samping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat, untuk mengantisipasi terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat. Hal tersebut sangatlah penting bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, karena sebagai sebuah Perguruan Tinggi Islam di Malang sudah sewajarnya bila memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama kalangan pondok pesantren.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

#### **II.1. Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah berupa Penyuluhan dan Pelatihan. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari :

1. Pelatihan pembuatan permen jahe
2. Pelatihan pembuatan minuman herbal
3. Penyuluhan swamedikasi obat diare
4. Penyuluhan swamedikasi obat mag.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan skill kepada para santri khususnya dalam membuat produk permen dari rempah alami (jahe) dan membuat minuman herbal. Sedangkan penyuluhan swamedikasi obat diare dan obat mag ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para santri tentang cara pemilihan obat bebas yang benar dan tepat jika mereka mengobati dirinya sendiri terutama untuk kasus penyakit diare dan mag.

#### **II.2. Sasaran**

Penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan di Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini Pasuruan. Pada siswa SMP. Sasaran utama kami adalah siswa-siswi SMP klas 1 Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini

#### **II.3. Output dan Outcome**

- Output yang telah dihasilkan dari kegiatan ini bagi para siswa SMP Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini Pasuruan adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang:
  1. Pembuatan produk permen jahe
  2. Pembuatan produk minuman herbal
  3. Memilih obat bebas yang tepat untuk mengobati diri sendiri pada penyakit diare
  4. Memilih obat bebas yang tepat untuk mengobati diri sendiri pada penyakit mag

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **III.1. Kesimpulan**

Secara umum kegiatan Peningkatan Ketrampilan Santri Di Lingkungan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan Melalui Konseling Sebaya, Swamedikasi Dan Pembuatan Produk Herbal berjalan dengan baik dan lancar. Siswa disana cukup antusias untuk mengikuti kegiatan. Semua siswa disana juga berharap kegiatan seperti ini dapat diadakan secara rutin di tempat mereka.

#### **III.2. Saran**

Kami berharap kegiatan ini selanjutnya dapat direncanakan untuk pengalokasian waktu yang lebih lama, sehingga dapat dilakukan untuk semua siswa.



Lampiran 1

**PENINGKATAN KETRAMPILAN SANTRI DI LINGKUNGAN PONDOK  
PESANTREN TERPADU AL-YASINI PASURUAN MELALUI KONSELING  
SEBAYA, SWAMEDIKASI DAN PEMBUATAN PRODUK HERBAL  
DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL YASINI PASURUAN**

<b>TANGGAL</b>	<b>PUKUL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>NARASUMBER</b>	<b>PENDAMPING</b>
07 September 2015	07.00-09.00	Perjalanan menuju Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini Pasuruan	-	-
	09.00-10.00	Survey tempat dan permohonan izin kepada Ketua Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini Pasuruan	Roihatul M, Apt Siti Maimuna,Apt Abdul Hakim, Apt Hajar S, Apt	-
	10.00-selesai	Perjalanan pulang menuju Malang	-	-
18 September 2015	07.00-09.00	Perjalanan menuju Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini Pasuruan	-	-
	09.00-10.30	Pelatihan pembuatan permen jahe	Roihatul M, Apt	Siti Maimuna,Apt Abdul Hakim, Apt Hajar S, Apt
	10.30-12.00	Pelatihan pembuatan minuman herbal	Siti Maimuna,Apt	Roihatul M, Apt Abdul Hakim, Apt Hajar S, Apt
	12.00-13.00	ISHOMA	-	-
	13.00-15.00	Penyuluhan swamedikasi obat diare	Abdul hakim, Apt	Roihatul M, Apt Siti Maimuna,Apt Hajar S, Apt
	15.00-17.00	Penyuluhan swamedikasi obat mag	Hajar S, Apt	Roihatul M, Apt Siti Maimuna,Apt Abdul Hakim, Apt
	17.00-selesai	Perjalanan pulang menuju Malang	-	-

Lampiran 2

